

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu olahraga profesional yang terpopuler di muka bumi, dan juga menarik perhatian banyak peneliti untuk mengetahui tentang pengelolaan sumber daya manusia. Pengelolaan tersebut berupa adanya aspek pengukuran dalam bentuk sistem transfer dan kontrak sehingga diperlukan sejumlah biaya yang sangat besar bagi sebuah klub untuk mentransfer pemain dan melakukan kontrak terhadap pemain dari satu klub ke klub yang lain.

Kepopuleran sepakbola sudah merubah sepakbola menjadi sebuah industri baru di dunia. Perkembangan industri pada masa sekarang ini sudah semakin pesat. Dahulu, hanya beberapa industri yang dikenal oleh masyarakat seperti industri manufaktur, jasa, dan perbankan. Saat ini, sepakbola tidak hanya sebagai permainan atau cabang olahraga, tetapi sudah menjadi sebuah industri atau bisnis yang menguntungkan bagi beberapa pihak. Bahkan sepakbola sudah menarik perhatian bagi beberapa miliarder dunia untuk memiliki salah satu dari klub sepakbola profesional. Sebagai contoh Mansour bin Zayed Al Nahyan yang memiliki klub Inggris Manchester City, yang dibeli dengan harga dua ratus juta poundsterling. (diakses dari vivanews.com)

Sepak bola di Eropa telah menjadi industri bisnis. Penghasilan sebuah klub sepakbola sangatlah bervariasi seperti penjualan tiket, penjualan merchandise, hak siar, serta sponsor dan iklan. Klub sepakbola di sana telah berbentuk perusahaan publik. Mereka dituntut agar mampu

mempertanggungjawabkan dan melaporkan segala bentuk pengelolaan dana dari seluruh aktivitas yang dilakukan secara terbuka dan transparan dalam bentuk informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu contohnya yaitu pengakuan pemain sepakbola sebagai aset (*players registration* dan *intangible asset*) yang dapat dilihat dari laporan keuangan klub sepakbola di Inggris sebagai berikut:

Gambar 1.1
Balance Sheet Manchester United FC

Consolidated balance sheet			
		As of 30 June	
	Note	2015 £'000	2014 £'000
ASSETS			
Non-current assets			
Property, plant and equipment	13	250,626	254,859
Investment property	14	13,559	13,671
Goodwill	15	421,453	421,453
Players' registrations and other intangible assets	16	238,944	204,572
Trade and other receivables	19	3,836	41
Deferred tax asset	25	133,640	129,631
		1,062,058	1,024,227
Current assets			
Derivative financial instruments	18	27	—
Trade and other receivables	19	83,627	125,119
Current tax receivable		124	—
Cash and cash equivalents	20	155,752	66,365
		239,530	191,484
Total assets		1,301,588	1,215,711

Sumber : www.manutd.com

Dari hasil gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagai klub sepakbola, aktivitas transfer pemain adalah hal penting yang harus disajikan dalam laporan keuangan. Klub tersebut melaporkan biaya transfer pemain dan durasi kontrak pemainnya pada akun *Player's registration and other intangible assets*.

Jual beli pemain sepakbola di Eropa seringkali melibatkan jumlah uang yang sangat besar. Pemain-pemain yang berkualitas diperoleh dengan cara membeli pemain, meminjam, ataupun mengembangkan pemain-pemain muda lewat sekolah sepakbola yang dimiliki oleh sebuah klub sepakbola. Sistem pemain

terikat kontrak yang mengikat secara hukum dalam jangka waktunya. Pemain yang terikat kontrak berkewajiban untuk memberikan jasanya kepada klub dengan berkontribusi dalam pertandingan. Pemain tersebut tidak dapat berhenti bermain ataupun pindah klub tanpa seizin klub (Devi, 2004).

Situs *transfermarkt.com* menyebutkan bahwa pada tanggal 3 Agustus 2017 Neymar pindah ke Paris Saint German, klubnya saat ini, dengan memecahkan rekor transfer sebesar 222 juta poundsterling atau sekitar Rp. 4 Triliun, yang menjadikannya sebagai pemain termahal dalam sejarah sepakbola saat itu. Pada tahun 2011 Neymar meraih beberapa gelar individu seperti pemain terbaik Amerika Selatan, *World Soccer Young Player of The Year* dan *Brazilian Golden Ball*. Neymar merupakan pemain yang dikenal karena akselerasinya, keterampilan *dribbling*, *finishing* dan gaya permainannya yang khas (diakses dari www.goal.com). Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Erik Van den Berg tahun 2011 yang menyebutkan bahwa *market value* dari pemain sepakbola ditentukan oleh performa individu dari pemain tersebut.

Rowbottom (1998) mengutarakan tentang penilaian terhadap sumber daya manusia sebagai aset seperti berikut : *“There are some valuation techniques developed specifically for measuring human resource value. These consist of acquisition costs, current costs, estimates of economic value, opportunity costs, qualitative measurements and wage based valuation models”* (Ada beberapa teknik penilaian yang dikembangkan secara khusus untuk mengukur nilai sumber daya manusia. Ini terjadi dari biaya akuisisi, biaya saat ini, perkiraan nilai ekonomi, biaya peluang, pengukuran kualitatif dan model penilaian berbasis upah). Begitu juga dengan Nasiti (2008) yang berpendapat bahwa secara teori *Human Asset* (Aset SDM) dalam sebuah perusahaan dapat diukur secara moneter. Pengukuran nilai

SDM ini dapat ditaksir dengan melihat harga perolehan (*acquisition cost/ historical cost*), *replacement cost*, *opportunity cost*, model kompensasi dan model *adjusted discounted future wages*. Pengukuran nilai SDM penting karena nilai SDM merupakan bagian penting dalam pencatatan SDM dalam laporan keuangan.

Islahuzaman (2006) mengatakan bahwa nilai dari *Human Asset* merupakan penjumlahan dari *opening value* dan *cost of inputs* dikurangi *cost of outputs*. *Opening value* adalah nilai persediaan sumber daya manusia pada awal tahun, sedangkan *cost of inputs* adalah semua biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai sumber daya manusianya, dan *cost of outputs* adalah semua biaya yang dibebankan yang perusahaan terhadap pegawai karena menurunnya nilai sumber daya manusia. *Cost of inputs* termasuk didalamnya adalah biaya transfer masuk, biaya pelatihan, dan biaya gaji pegawai. Biaya-biaya ini dikeluarkan dan dianggap bukan sebagai beban namun sebagai biaya untuk meningkatkan kualitas dari investasi sumber daya manusia.

Market value seorang pemain sepakbola ditaksir dari harga perolehannya (biaya transfer) dan biaya gaji. Gaji merupakan elemen yang paling sesuai untuk dijadikan acuan dalam menaksir harga pemain karena jumlahnya yang dapat diukur secara moneter. Tingginya gaji pemain menjadikan harga dari pemain tersebut semakin mahal. Faktor lain yang juga mempengaruhi *market value* seorang pemain sepakbola adalah umur. Masa manfaat seorang pemain sepakbola berkurang seiring dengan berjalannya waktu, sehingga menimbulkan perkiraan bahwa semakin tua umur dari pemain maka semakin sedikit pula manfaat yang tersisa (Rowbottom,1998)

Pemain sepakbola sebagai aset tidak berwujud dapat diidentifikasi nilainya secara moneter yaitu berupa *market value* (nilai pasar). Nilai pasar sangat relevan dikarenakan kedekatannya dengan nilai ekonomi. Nilai pasar juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaporan keuangan (Rowbottom, 1998). Pengakuan akuntansi dalam laporan keuangan beberapa klub yang menyebutkan bahwa pemain sepakbola sebagai aset tak berwujud sudah sejak lama menjadi bahan perdebatan di kalangan akademisi maupun peneliti, terutama terkait manfaat masa depan yang diterima atas transaksi akuisisi kontrak pemain sepakbola.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Barajas (2004) penelitian tentang *market value* pemain yang ditentukan oleh umur, pengalaman, prestasi tim sebelumnya, dan total gol yang dicetak telah mengungkapkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa prestasi tim berkorelasi negatif terhadap *market value*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erik van Den berg (2011) dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa *market value* seorang pemain sepakbola ditentukan oleh kinerja individu di lapangan dan kemampuan bawaan dari pemain tersebut sehingga dapat menentukan *market value* pemain.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Stephanie Kiefer (2012) yang meneliti menggunakan variabel *round, goals, minute played, age, transfer* menunjukkan hasil bahwa jumlah gol, menit bermain dan total penampilan berpengaruh positif, sedangkan umur berpengaruh negatif. Kemudian didukung oleh penelitian dari Dharmawan (2013) yang meneliti tentang pengaruh *performance, umur, cost of inputs* terhadap *market value* pemain sepakbola profesional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *performance, cost of*

inputs berpengaruh positif pada *market value*, sedangkan umur berpengaruh negatif.

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga menyebabkan adanya ambiguitas dalam pengambilan kesimpulan. Berdasarkan perbedaan dari hasil penelitian tersebut, peneliti termotivasi ingin melakukan penelitian kembali apakah variabel *performance*, umur, dan *cost of inputs* mempunyai pengaruh atau tidak terhadap *market value* pemain sepakbola.

Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. objek yang diteliti adalah pemain sepakbola profesional yang bermain di dua liga yaitu *Premier League* (Liga Inggris) dan *La Liga* (Liga Spanyol) pada musim 2017/2018. Peneliti menggunakan objek tersebut berdasarkan saran dari peneliti sebelumnya, dan Liga Inggris dan Liga Spanyol merupakan liga sepakbola profesional yang populer di dunia saat ini. Bahkan dalam liga tersebut diikuti oleh tim papan atas di Eropa seperti Manchester United, Barcelona, dan Real Madrid. Intensitas transfer pemain di Liga Inggris dan Spanyol sangat tinggi dan melibatkan jumlah moneter yang cukup besar. Liga Inggris dan Liga Spanyol juga memiliki sistem liga yang baik. Alasan tersebut menarik peneliti untuk menggunakan pemain dari *Premier League* dan *La Liga* sebagai sampel yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh variabel bebas (*performance*, umur pemain dan biaya-biaya yang sudah dikeluarkan oleh klub untuk mendapatkan dan mengembangkan sumber daya manusia, seperti biaya awal (biaya transfer masuk pemain sepakbola) dan biaya gaji) terhadap variabel terikat (*market value* pemain ssepakbola) sebagai gambaran dari nilai aset sumber daya manusia, pada Liga

Inggris dan Liga Spanyol pada musim 2017/2018 dengan mengambil judul “**Pengaruh *Performance*, Umur, dan *Cost of Inputs* terhadap *Market Value* Pemain Sepakbola Profesional di *Premier League* dan *La Liga* Periode 2017-2018**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *performance* berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola profesional.?
2. Apakah umur berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola profesional.?
3. Apakah biaya transfer masuk berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola profesional.?
4. Apakah biaya gaji berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola profesional.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hubungan antara *performance*, umur, biaya transfer masuk dan biaya gaji seorang pemain sepakbola mempengaruhi *market value* dari pemain tersebut.
2. Untuk menganalisis variabel apa yang paling berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat menambah pembendaharaan pengetahuan dalam bidang keuangan klub sepakbola, terutama yang memiliki ketertarikan yang besar di bidang ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain dilihat dari kegunaan teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna :

1. Dapat menambah wawasan dan kemampuan analisis sebagai bagian dari proses pembelajaran.
2. Sebagai sarana penambah pengetahuan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai sumber masukan atau informasi tambahan bagi klub sepakbola mengenai biaya sumber daya manusia yang mempengaruhi *market value* pemain dalam laporan keuangan. Laporan keuangan klub bisa lebih menggambarkan kondisi klub yang sebenarnya dan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi.